BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil perhitungan menggunakan metode EOQ diketahui bahwa jumlah persediaan bahan baku yang optimal adalah 168,61 Kg dengan frekuensi pemesanan 10 kali dalam setahun dengan total biaya Rp 195.000,05. Serta total *Safety Stock* sebesar 3.034,98 Kg dan *Reorder Point* sebesar 3.044,24 Kg dengan *Maximum Inventory* sebesar 3.203,59 Kg.
2. Pengendalian persediaan bahan baku menurut kebijakan perusahaan diketahui total biaya persedian sebesar Rp 603.329,50 lebih besar dibandingan dengan metode EOQ yaitu sebesar Rp 194.935,94.
3. Pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ dapat lebih optimal atau ekonomis dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan CV Dapur Sus and Cake. Hal yang dapat dibuktikan yaitu dari hasil dari perhitungan TIC menurut perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). terdapat selisih *Total Inventory Cost* (TIC) antara perusahaan dengan EOQ yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp408.393,56 tahun 2016 sebesar Rp 408.3938,12 tahun 2017 sebesar Rp408.398,36 tahun 2018 sebesar Rp 408.315,44 dan pada tahun 2019 sebesar 378.397,69. Dan dapat diketahui bahwa tahun 2016 merupakan tahun yang paling efisien karena pada tahun 2016 pemakaian akan bahan baku paling banyak sekitar 4.410 Kg tetapi total biaya yang dikeluarkan hampir sama atau selesih sedikit dengan tahun-tahun yang lainnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka dapat dibuat implikasi manajerial, yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh CV Dapur Sus and Cake sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai motivasi, peluang, proses, permasalahan, serta kinerja perusahaan selama ini.
2. Hasil penelitian dapat digunakan oleh CV Dapur Sus and Cake sebagai bahan untuk mempertimbangan penggunaan metode EOQ agar lebih optimal dalam pengendalian atau penggunaan bahan baku.
3. Penurunan dalam usaha yang tengah dihadapi dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan serta peningkatan kierja perusahaan dikemudian hari. Bagaimana perusahaan harus lebih meningkatkan kegiatan promosi dan menggunakan sumber daya yang ada secara efisiensi dan efektivitas.